



Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kenyamanan Kerja Petugas Pendaftaran di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat

Yuliana^{1*}, Ai Susi Susanti²

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia

E-mail: piksi.yuliana.20305017@gmail.com, as.susanti.ppg@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-03 Keywords: <i>Occupational Health and Safety;</i> <i>Work Comfort;</i> <i>Registration.</i>	Occupational health and safety can support the comfort and security of officers while working, especially in the registration room. Occupational health and safety that does not behave properly will cause work accidents. With the existence of occupational health and safety is intended to prevent, reduce, protect and even eliminate the risk of work accidents. Therefore, it is necessary to conduct research on the occupational health and safety of registration officers. The purpose of the study was to determine the Occupational Health and Safety (K3) registration officer of the West Java Provincial Occupational Health Hospital. This type of research uses a qualitative approach with a descriptive method. The data collection techniques used were interviews, observations and questionnaires. The samples in this study were 4 registration officers of the West Java Provincial Occupational Health Hospital. The results of this study showed that as many as 3 people (75%) of the registration officers had not used complete personal protective equipment, as many as 4 people (100%) registration officers of the West Java Provincial Occupational Health Hospital complained of experiencing pain in the spine, back and back pain, tingling, pain or pain in certain parts of the body caused by the length of working hours due to a sitting position of approximately 8 hours per day, And as many as 3 officers (75%) of all officers have experienced stress due to work.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-03 Kata kunci: <i>Kesehatan dan Keselamatan Kerja;</i> <i>Kenyamanan Kerja;</i> <i>Pendaftaran.</i>	Abstrak Kesehatan dan keselamatan kerja dapat menunjang kenyamanan dan keamanan petugas pada saat bekerja, khususnya di ruang pendaftaran. Kesehatan dan keselamatan kerja yang tidak berlaku dengan baik akan menimbulkan kecelakaan kerja. Dengan adanya kesehatan dan keselamatan kerja dimaksudkan untuk mencegah, mengurangi, melindungi bahkan menghilangkan resiko kecelakaan kerja. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang kesehatan dan keselamatan kerja petugas pendaftaran. Tujuan penelitian adalah mengetahui Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) petugas pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan kuisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 petugas pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang (75%) dari keseluruhan petugas pendaftaran belum menggunakan alat pelindung diri secara lengkap, sebanyak 4 orang (100%) petugas pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat mengeluhkan mengalami pegal linu, sakit pinggang, dan punggung, kesemutan, nyeri atau ngilu pada bagian tubuh tertentu yang diakibatkan oleh lamanya jam kerja dikarenakan posisi duduk kurang lebih 8 jam perhari, serta sebanyak 3 orang petugas (75%) dari keseluruhan petugas pernah mengalami stres akibat kerja.

I. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu organisasi perumahan yang memakai perpaduan perlengkapan ilmiah yang rumit dan khusus, yang difungsikan oleh kumpulan tenaga terlatih dan terdidik dalam menghadapi masalah-masalah yang sehubungan dengan pengetahuan medik canggih untuk destinasi pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Rumah sakit melakukan sejumlah jenis pelayanan, di antaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan

rehabilitasi, pencegahan, dan penambahan kesehatan, sebagai tempat edukasi dan atau pelatihan medik dan semua medik, sebagai tempat riset dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta guna menghindari risiko dan gangguan kesehatan

Divisi pendaftaran merupakan salah satu dari sekian penunjang medik yang ikut berperan dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit yang bertugas mencatat informasi tentang data pribadi pasien dan data lain yang diperlukan, seperti penanggung pasien, asuransi, pekerjaan,

alamat darurat, dan lain sebagainya. Di samping itu juga mencatat data kunjungan pasien atau pasien hendak berkunjung kemana, poliklinik spesialis, laboratorium, IGD, dan lain sebagainya. Dalam proses pelayanan pendaftaran, *input* data pasien dilaksanakan secara *elektronik* oleh petugas pendaftaran

Proses pendaftaran memiliki resiko yang dapat mengancam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) petugas pendaftaran. Contohnya tidak menggunakan alat pelindung diri, seperti masker. Sehingga petugas lebih rentan terkena bakteri dan virus, pegal-pegal karena terlalu lama duduk di tempat kerja untuk memberikan pelayanan kepada pasien. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menurut Kepmenkes 432 Tahun 2007 adalah upaya untuk memastikan keamanan dan meningkatkan kesehatan pekerja atau buruh dengan cara pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pencegahan dan 3 pemulihan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak hanya penting, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja, produktivitas kerja, dan kenyamanan kerja.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif dengan sampel 4 orang petugas pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat yang dilakukan pada tanggal 14 juli 2023 penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau verbal dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan metode deskriptif bertujuan menggambarkan, menjelaskan, dan melukiskan situasi atau kejadian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Petugas Pendaftaran di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai data penunjang mengenai permasalahan ini, yaitu kesehatan dan keselamatan kerja petugas pendaftaran di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat. Wawancara ini dilaksanakan secara langsung dengan petugas pendaftaran di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat. Selain itu, penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif karena observasi yang dilakukan hanya berhubungan dengan aktivitas yang berlangsung di tempat penelitian, tetapi tidak terlibat dalam aktivitas tersebut. Serta penelitian menggunakan kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dalam ruang lingkup kesehatan dan keselamatan kerja (K3) petugas pendaftaran di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (variabel X) meliputi 6 (enam) indikator, yaitu, alat pelindung diri (APD), pengaturan suhu, pengaturan penerangan, debu, ventilasi dan gangguan kesehatan. sedangkan untuk kenyamanan kerja (variabel Y) meliputi 4 (empat) indicator, yaitu kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan dan kenyamanan sosial kultural.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari 4 orang sampel petugas pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat didapatkan bahwa, sebanyak 3 orang (75%) dari keseluruhan petugas pendaftaran belum menggunakan alat pelindung diri secara lengkap, sebanyak 4 orang (100%) petugas pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat mengeluhkan mengalami pegal linu, sakit pinggang, dan punggung, kesemutan, nyeri, atau ngilu pada bagian tubuh tertentu yang diakibatkan oleh lamanya jam kerja dikarenakan posisi duduk kurang lebih 8 jam perhari, serta sebanyak 3 orang petugas (75%) dari keseluruhan petugas pernah mengalami stres akibat kerja. Hasil ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuisoner yang dilakukan terhadap sampel 4 orang petugas pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat.

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin yaitu sebgain besar pada penelitian ini berjenis kelamin pria sebanyak 3 orang (75%), sedangkan Wanita hanya berjumlah 1 orang (25%).

Tabel 1. Karakterisrtik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Pria	3	75%
Wanita	1	25%
Jumlah	4	100%

Sumber: Data Kuesioner

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia didapatkan bahwa responden lebih banyak yang berusia 31-35 tahun yaitu sebesar 75% dan responden yang berusia antara 26 – 30 tahun sebesar 25%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Frekuensi	Presentase
20 – 25 tahun	0	0%
26 – 30 tahun	1	25%
31 – 35 tahun	3	75%
36 – 40 tahun	0	0%
Jumlah	4	100%

Sumber: Data Kuesioner

Sedangkan karakteristik subjek penelitian berdasarkan tingkat pendidikan nya sebagian besar tingkat pendidikan responden di pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat adalah Diploma Tiga (D3) sebesar 75%, sedangkan yang tingkat pendidikan nya Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 25% dan tingkat pendidikan sarjana (S1) sebesar 0%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan	Frekuensi	Presentase
SMA	1	25%
D3	3	75%
S1	0	0%
Jumlah	4	100%

Sumber: Data Kuesioner

2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Menurut Permenkes No.48 Tahun 2016, kesehatan dan keselamatan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sedangkan menurut Permenaker RI No.5 Tahun 2018, kesehatan dan keselamatan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dalam penelitian kali ini peneliti membahas mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) petugas pendaftaran di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat, penelitian ini meliputi kelengkapan penggunaan alat pelindung diri (APD), pengaturan suhu, pengaturan penerangan, debu, ventilasi, dan gangguan kesehatan yang dialami petugas pendaftaran pada saat bekerja.

Aspek aspek penelitian tersebut merupakan acuan peneliti untuk menilai bagaimana pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) petugas pendaftaran di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat

dan dari penelitian ini didapat data sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja Petugas Pendaftaran di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat

No	Variabel	Pertanyaan Penelitian	Alternatif Jawaban		Frekuensi	Presentase %
			Ya	Tidak		
1	APD	Apakah petugas pendaftaran sudah menggunakan alat pelindung diri secara lengkap, seperti masker, handscoone, dan gown sekali?	1	3	1	75%
2	Suhu	Apakah suhu di ruang pendaftaran sudah cukup nyaman dan ideal guna mendukung kenyamanan kerja petugas nya?	4	0	4	100%
3	Penerangan	Apakah intensitas cahaya di ruang pendaftaran sudah cukup baik?	3	1	3	75%
4	Debu	Apakah terdapat banyak debu di ruang pendaftaran?	0	4	0	100%
5	Ventilasi	Apakah sistem ventilasi udara di ruang pendaftaran sudah cukup baik guna mendukung kenyamanan kerja petugas nya?	3	1	3	75%
6	Gangguan Kesehatan	Apakah petugas pendaftaran sering kali mengalami gangguan kesehatan akibat kerja, seperti sakit punggung, pegal pegal, dan kelelahan pada mata?	4	0	4	100%

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel tersebut didapatkan hasil sebagai berikut, sebanyak 3 orang (75%) dari keseluruhan petugas pendaftaran belum menggunakan alat pelindung diri secara lengkap, petugas jarang menggunakan alat pelindung diri berupa handscoone dan pakaian pelindung ketika bekerja. Alat pelindung diri yang digunakan oleh petugas pendaftaran hanya meliputi alat pelindung pernapasan berupa masker medis. Sebanyak 4 orang (100%) dari keseluruhan petugas pendaftaran menyetujui bahwa suhu di ruang pendaftaran sudah sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan kerja petugas nya. Suhu udara di ruang pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja sebesar 24.1 °C

Untuk pencahayaan sendiri sebanyak 3 orang (75%) petugas menyatakan bahwa intensitas cahaya di ruang pendaftaran sudah sesuai. Sebanyak 4 orang (100%) dari keseluruhan petugas menyatakan tidak banyak terdapat debu di ruang pendaftaran nya. Baik di lantai, meja kerja, maupun di rak penyimpanan dokumen. Hal ini dikarenakan ruang pendaftaran seringkali di bersihkan secara berkala oleh petugas *Cleaning Service* RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat. Ventilasi udara di ruang pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat sudah cukup baik sehingga petugas merasa nyaman ketika bekerja. Ventilasi udara di ruang kerja ini berasal dari pintu utama lobby RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat yang

terbuka selama pelayanan pasien berlangsung dan dari jendela yang ada di sekeliling ruang penyimpanan berkas rekam medis

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat sebanyak 4 petugas (100%) menyatakan pernah mengalami gangguan Kesehatan akibat kerja, gangguan kesehatan yang dialami petugas pendaftaran, diantaranya yaitu sakit pinggang, pegal pegal dan nyeri pada bagian tubuh tertentu yang terjadi akibat lama nya kerja dalam posisi duduk, selain itu mata kering, pedih, dan berair yang di sebabkan karena bekerja di depan layer computer selama 8 jam perhari.

3. Kenyamanan Kerja

Berdasarkan hasil wawancara bersama 4 orang petugas pendaftaran di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat. di dapatkan hasil sebagai berikut, sebanyak 3 orang petugas pendaftaran (75%) menyatakan bahwa luas dan layout ruang pendaftaran sudah nyaman. 4 orang petugas pendaftaran (100%) dari keseluruhan menyatakan beban dan prioritas kerja sudah sesuai. Sebanyak (75%) atau 3 orang dari keseluruhan petugas pendaftaran di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat menyatakan sering kali mengalami stress akibat kerja, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurang istirahat, pekerjaan yang menumpuk, dan membeludaknya antrian pasien pada setiap harinya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Petugas kurang menerapkan program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat sehingga para petugas kurang berhati-hati apabila ada kecelakaan yang terjadi kepada dirinya sendiri. Petugas pendaftaran RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat, belum menggunakan alat pelindung diri secara lengkap, seperti tidak menggunakannya *faceshield* dan *handscoone* karena terlalu repot dalam penggunaannya. Akibatnya petugas sering mengalami kecelakaan kecil, seperti tangan tergores map rekam medis, tangan terkena straples dan tangan lebih rentan terkena debu yang dapat menimbulkan kuman dan bakteri, serta berisiko tertular virus dan penyakit dari

pasien, karena petugas pendaftaran mengalami kontak erat dengan pasien.

Petugas yang bekerja sering mengeluhkan sakit pinggang dan pegal pegal, yang disebabkan oleh lamanya jam kerja dalam posisi duduk, selain itu kelelahan pada mata disebabkan karena petugas sering melihat komputer. Petugas yang bekerja sering kali mengalami stress dalam bekerja.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kenyamanan Kerja Petugas Pendaftaran di RSUD.

DAFTAR RUJUKAN

- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. (2006). Pedoman Pengelolaan Rekam Medis. Rumah Sakit di Indonesia Rev II. Jakarta: DepKes RI. Depkes RI. *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Dirjen Yankes.
- ILO/WH. (1998). Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.340/MENKES/PER/III/210 tentang Rumah Sakit
- Kolcaba, K. (2003). Kolcaba, Katherine. (2003). *Comfort Theory And Practice: A Vision For Holistic Health Care and Research*. New York: Spinger Publishing Company.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08 / MEN / VII / 2010 tentang Alat Pelindung Diri.
- Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

- PERMENKES RI No.43 Tahun 2019 tentang Aturan Pencahayaan di Tempat Kerja.
- Redjeki, S. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: "Kesehatan dan Keselamatan Kerja"*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusdik SDM Kesehatan. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta Selatan.
- Sanders, M. S., & McCormick, E. J. (1993). Applied anthropometry, work-space design and seating. *Human Factors in Engineering and Design*, 7.
- Satwiko. (2009). *Pengertian Kenyamanan dalam Suatu Bangunan*. Yogyakarta: Wignjosoebroto.